

Dukungan Humas SMK Negeri 1 Magetan Terhadap Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)

Dukungan Humas SMK Negeri 1 Magetan Terhadap Kemitraan Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)

Liana Feruca dan Meylia Elizabeth Ranu

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : liaferuca@gmail.com

Abstract

PR (Public Relations) is now growing, as the existence of a democratic society where people have the freedom to argue, talk and make decisions, in an organization. PR (Public Relations) is a field that is required by every area of the organization, both commercial organization (company) and educational organization. The school has put a participation and public relations function as one of the most important parts. Public relations activities as mediators that bridge the interests of the public schools. Vocational school (SMK) is a secondary education that prepares students to work in a particular field. Organized vocational education graduates who are ready for print work, skilled and competitive. Cooperation between schools with industry indispensable associated with technological developments that occur in the business/industrial world (DU/DI).

This study was conducted at SMK Negeri 1 Magetan, the purpose of this study is to know the public relations support of SMK Negeri 1 hope to partnerships with DU/DI. The subject of this study is Vice Principal areas of public relations, class XII students and DU/DI. The research instrument used were observation, interview and documentation. Technical analysis of the data used is a domain and use triangulation as the validity of the technique. From the analysis of the solution known before implementation of public relation activities supporting partnership with DU/DI at SMK N 1 consists of two, namely the implementation execution of public relations activities. Smooth implementations of public relations in support of SMK N 1 Magetan partnership with DU/DI is supported by the use of the media, namely internal and external media.

Abstrak

Humas (hubungan masyarakat) sekarang ini semakin berkembang, seiring adanya masyarakat yang demokratis dimana orang-orang memiliki kebebasan untuk berdebat, berbicara dan mengambil keputusan dalam suatu organisasi. Humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi pendidikan. Sekolah telah menempatkan peran dan fungsi humas sebagai salah satu bagian terpenting. Kegiatan humas sebagai mediator yang menjembatani kepentingan sekolah dengan masyarakat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan di SMK dilaksanakan untuk mencetak lulusan yang siap kerja, terampil dan berdaya saing. Kerjasama antara sekolah dengan industri sangat diperlukan terkait dengan perkembangan teknologi yang terjadi di dunia usaha/dunia industri (DU/DI).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magetan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan humas SMK Negeri 1 Magetan terhadap kemitraan dengan DU/DI. Subjek penelitian adalah wakasek humas, K3, siswa kelas XII dan DU/DI. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu domain dan menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data. Dari hasil analisis dalam pembahasan diketahui bahwa pelaksanaan aktivitas humas dalam mendukung kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 1 Magetan terdiri dari dua yaitu, pelaksanaan aktivitas humas keluar dan pelaksanaan aktivitas humas ke dalam. Kelancaran pelaksanaan humas SMK Negeri 1 Magetan dalam mendukung kemitraan dengan DU/DI didukung oleh penggunaan media yaitu media internal dan eksternal.

Kata Kunci: Pelaksanaan Humas, Kemitraan, DU/DI

PENDAHULUAN

Public relations (PR) atau hubungan masyarakat (humas) telah menjadi “*trend*” manajemen di Indonesia dengan berbagai istilahnya. Hal ini dilihat dari bentuk humas dalam suatu organisasi, profit maupun *non profit*. Humas berkembang sesuai dengan persepsi orang yang mengartikan. Ada yang mengartikan tugas humas sebagai protokoler, fotografi, tugas mengatur dan menservis wartawan, menjawab berita, mengkliping koran, mengelola buletin, penyelamat organisasi dari citra buruk di masyarakat. Bidang humas sekarang semakin berkembang, karena adanya suatu masyarakat yang demokratis dimana orang-orang memiliki kebebasan untuk berdebat, berbicara dan mengambil keputusan dalam suatu organisasi.

Humas sebagai fungsi manajemen berkaitan dengan bagaimana sebuah organisasi menyusun kebijakan sehingga memperlihatkan sebuah kinerja yang bertanggung jawab. Tetapi humas pada sebuah organisasi tidak semata-mata menjadi tanggung jawab praktisi humas tetapi harus menjadi tanggung jawab para pengelola organisasi tersebut. Praktisi humas sebagai fungsi manajemen harus membantu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu berkompetisi merebut sumber-sumber bagi kelangsungan hidup organisasi. Humas pada hakekatnya adalah kegiatan komunikasi, karena syarat dari komunikasi adalah komunikasi dua arah atau timbal balik. Kegiatan komunikasi timbal balik ini yang harus dilakukan dalam kegiatan humas, sehingga tercipta umpan balik yang merupakan prinsip pokok dari humas. Humas berfungsi menumbuhkan hubungan baik antara segenap komponen suatu lembaga atau perusahaan dalam

rangka memberikan pengertian, meningkatkan motivasi dan partisipasi, dengan tujuan untuk mengembangkan nama baik serta memperoleh opini publik yang menguntungkan. Selain itu tugas humas adalah melayani para pimpinan organisasi, khususnya dalam membantu organisasi berkomunikasi dengan publiknya.

Humas tidak hanya diperlukan di dalam organisasi komersial tetapi humas juga diperlukan dalam dunia pendidikan. Sekarang ini sekolah sudah menempatkan peran dan fungsi humas sebagai salah satu bagian terpenting karena, kegiatan humas adalah sebagai mediator yang menjembatani kepentingan sekolah dengan masyarakat. Humas adalah seni menyajikan pandangan dan kepentingan organisasi dengan baik dan sejelas mungkin kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, seperti penanam modal, pelanggan, pegawai, pembuat peraturan (Marbun, 2003). Dalam dunia pendidikan perusahaan diartikan sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sedangkan pihak yang berkepentingan adalah masyarakat, dunia usaha atau dunia industri (DU/DI), dinas pendidikan, dan organisasi lain yang memiliki hubungan dengan program pendidikan. Salah satu bentuk pentingnya humas dalam sekolah adalah posisi humas yang ditangani oleh seorang wakil kepala sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan yang ditegaskan dalam UU Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan di SMK diselenggarakan untuk mencetak lulusan yang siap kerja, terampil, dan berdaya saing. Dengan kata lain, sekolah kejuruan membekali peserta didik dengan

keterampilan tertentu agar kelak setelah menyelesaikan pendidikan dapat bersaing baik sebagai pekerja di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) maupun sebagai wiraswasta.

SMK Negeri 1 Magetan berusaha menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan berbagai program keahlian yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan lapangan kerja dan selalu meningkatkan kualitas lulusannya. Ada enam program keahlian yang dibuka, yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Multimedia, Akomodasi Perhotelan dan Unit Perjalanan Wisata. Pembukaan program keahlian tersebut berorientasi pada kebutuhan dan perubahan pasar kerja, sehingga masing-masing program keahlian tersebut difokuskan untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja.

SMK Negeri 1 Magetan merupakan sekolah kejuruan yang berada di Kabupaten Magetan. Pelaksanaan pembelajaran selain dilakukan di kelas juga dilaksanakan di luar kelas. Salah satunya adalah melalui praktik kerja industri (Prakerin) dengan sejumlah instansi atau perusahaan. Oleh karena itu sekolah perlu menjalin hubungan baik dengan mitra, yang dalam hal ini DU/DI. Selain itu adanya kemitraan ini, siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di sekolah di tempat magang mereka. Sebaliknya sekolah mendapatkan masukan mengenai informasi terkini dari DU/DI terkait pengetahuan atau teknologi yang saat ini berkembang dan dibutuhkan.

Peran humas SMK Negeri 1 Magetan adalah menjembatani antara sekolah dengan masyarakat dan orang tua. Selain itu peran humas SMK Negeri 1 Magetan adalah menjalin hubungan kerjasama antara sekolah dengan DU/DI. Senada dengan pendapat Arifin (2012) bahwa “bentuk pendekatan

yang bisa dilakukan antara dunia pendidikan kejuruan adalah berupa pendekatan kerjasama mitra”. Kerjasama antara sekolah dengan industri sangat diperlukan terkait dengan perkembangan teknologi yang terjadi di dunia usaha dan dunia industri. Kerjasama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industri mitra mampu menghasilkan karya-karya siswa yang dapat membanggakan. Hal ini menunjukkan kompetensi atau kemampuan siswa SMK sudah siap bekerja di dunia industri.

Dunia usaha dan dunia industri merupakan salah satu elemen yang penting dalam dunia ketenagakerjaan. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena dunia usaha industri merupakan salah satu penyerap tenaga kerja yang cukup dominan sehingga diperlukan adanya penyesuaian antara dunia usaha industri dengan dunia pendidikan sebagai sumber penghasil tenaga kerja. Didukung oleh pendapat Nasution (2006), bahwa peran dalam lembaga pendidikan adalah: (1) Membina hubungan harmonis kepada publik intern dan ekstern, (2) Membina komunikasi dua arah kepada publik intern dan ekstern, (3) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat, (4) Bersikap terampil dalam menerjemahkan kebijakan pimpinan. Dengan demikian peran humas dalam kemitraan dengan DU/DI harus membina hubungan yang harmonis dengan menggunakan komunikasi dua arah, serta mengidentifikasi dan menganalisis persoalan yang terjadi dalam menjalin kemitraan dengan DU/DI, bersikap terampil dalam menjelaskan kebijakan pimpinan agar tidak terjadi salah paham antara sekolah dengan DU/DI.

Untuk menjalin kerjasama ini humas SMK Negeri 1 Magetan harus berusaha sebaik mungkin

agar dapat menarik DU/DI untuk bersedia bekerjasama dengan pihak sekolah. Dalam upaya ini humas SMK Negeri 1 Magetan memegang peranan penting untuk mendukung kerjasama yaitu dengan membina komunikasi yang baik serta membina hubungan harmonis kepada publik baik intern maupun ekstern. Publik intern yang dimaksudkan adalah guru, karyawan dan siswa, sedangkan publik ekstern adalah masyarakat, DU/DI dan organisasi lain yang berkepentingan terhadap pendidikan di SMK. Salah satu bentuk kemitraan yang dilakukan humas SMK Negeri 1 Magetan dengan DU/DI adalah menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah meliputi; BPS (Badan Pusat Statistik) Magetan, Dinas Koperasi UKM Magetan, UPT DIPENDA Magetan, PDAM Magetan, Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan. Serta pihak swasta meliputi beberapa Bank dan beberapa hotel yang berada di Magetan maupun diluar Magetan. Setelah siswa tamat atau lulus, Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Magetan siap menyalurkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau memperoleh informasi tentang lowongan kerja.

Bentuk pelaksanaan kegiatan humas SMK Negeri 1 Magetan yang telah dilakukan yaitu; melakukan berbagai promosi baik secara manual maupun modern, menjalin hubungan kemitraan dengan DU/DI agar dapat menyediakan SDM yang dibutuhkan, *workshop* dengan mendatangkan narasumber dari DU/DI, dan melakukan evaluasi. Humas SMK Negeri 1 Magetan harus memantau beberapa program kerja yang telah dibuat dengan DU/DI sehingga tercipta tujuan yang di inginkan bersama. Humas SMK Negeri 1 Magetan berperan menciptakan kesan yang positif terhadap masyarakat dan seluruh lembaga yang bekerjasama dengan sekolah. Selain membangun kesan yang

positif dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, humas SMK Negeri 1 Magetan juga mengembangkan pemahaman kepada masyarakat tentang maksud dan sasaran dari sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana dukungan humas SMK Negeri 1 Magetan terhadap kemitraan dengan DU/DI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan humas SMK Negeri 1 Magetan terhadap kemitraan dengan DU/DI.

Humas Merupakan bidang atau fungsi tertentu dengan melakukan komunikasi dua arah antara publik internal (guru, karyawan dan siswa) atau publik eksternal (orang tua siswa, masyarakat dan institusi luar) yang dinyatakan dalam kebijaksanaan beserta pelaksanaannya untuk memperoleh saling pengertian, kepercayaan dan itikad baik. Setiap kegiatan dalam organisasi membutuhkan manajemen, begitu juga dalam kegiatan hubungan masyarakat (humas). Menurut Nasution (2010) terdapat fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen meliputi: (1) Fungsi Perencanaan, (2) Fungsi Pengorganisasian, (3) Fungsi Penggerak, (4) Fungsi Pengkoordinasian, (5) Fungsi Pengarahan, (6) Fungsi Pengawasan. Sedangkan menurut Hagman (2007) tujuan humas dalam lembaga pendidikan adalah memperoleh bantuan dari wali murid atau masyarakat yang meliputi bantuan berupa uang, meterial, atau sumbangan pemikiran sehingga dapat membantu sekolah dalam menghadapi persoalan.

Tugas humas sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan Kusumastuti (2001) beberapa tugas humas dalam sebuah organisasi: (1) Menginterpretasikan, (2) Menganalisis, (3) mengevaluasi kecenderungan perilaku public,

Mempertemukan kepentingan organisasi atau lembaga dengan kepentingan public, (4) Mengevaluasi program-program organisasi atau lembaga, khususnya yang berkaitan dengan public. Sedangkan peran humas di lembaga pendidikan menurut Nasution (2010) humas berperan membina hubungan yang harmonis dengan publik internal maupun eksternal. Selain itu humas berperan sebagai penghubung komunikasi antara pihak sekolah atau lembaga pendidikan dengan masyarakat, serta menciptakan reputasi dan citra yang positif.

Aktivitas humas adalah suatu tugas humas dalam melakukan komunikasi timbal balik antara suatu lembaga dengan pihak publik untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya tujuan, fungsi dan peranan humas secara menyeluruh. Menurut Nasution (2010) Pelaksanaan aktivitas humas pada lembaga pendidikan untuk membina hubungan ke dalam dan ke luar, terdiri dari dua yaitu: (1) Pelaksanaan aktivitas humas secara eksternal dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat atau instansi di luar lembaga, (2) Pelaksanaan internal humas dimaksudkan untuk menjalin hubungan lembaga pendidikan, yaitu hubungan antara pimpinan dengan karyawan, guru dan siswa. Tujuan dari aktivitas internal adalah mempererat hubungan guru memperlancar tugas-tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis. Terdapat beberapa aspek strategi dalam aktivitas humas menurut Roslan (2005) meliputi: (1) Strategi operasional, (2) Pendekatan persuasif dan edukatif, (3) Pendekatan tanggung jawab sosial humas, (4) Pendekatan kerja sama dan pendekatan koordinatif dan integratif.

Terdapat dua jenis media yang digunakan yaitu media internal dan eksternal. Media internal sasarannya ditujukan kepada peserta didik (siswa, tenaga pengajar (guru), dan pegawai administrasi atau karyawan di lembaga pendidikan. Ada beberapa jenis media internal yang sering digunakan para praktisi humas di lembaga pendidikan, antara lain: (1) Warta atau bulletin, (2) Papan informasi, (3) Papan foto, (4) Spanduk dan baliho, (5) Kotak saran, (5) Presentasi video dan *slide*, (6) Stasiun radio sendiri, (7) Kaset video dan LCD, (8) Komunikasi tatap muka, (9) Acara kekeluargaan, (10) Klub sosial, (11) Literatur pengenalan atau informasi, (12) Jaringan telepon internal. Sedangkan media komunikasi eksternal memiliki berbagai bentuk antara lain: (1) Media cetakan, (2) Media elektronik, (3) Media tatap muka, (4) Spanduk dan umbul-umbul, (5) *Company profile*, (6) *Special event*, (7) Media internet. Perencanaan program kerja humas adalah semua kegiatan yang direncanakan baik kegiatan ke dalam maupun ke luar organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan umum dari merencanakan program kerja dalam manajemen humas adalah upaya menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat atau *stakeholder*, agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud.

Kemitraan merupakan suatu bentuk kegiatan kerjasama yang dilakukan sekolah dengan pihak luar (orang tua, masyarakat, DU/DI) dengan prinsip saling menguntungkan untuk mewujudkan tujuan yang telah disepakati bersama. Jaringan Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilaksanakan oleh dua belah pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan. Kemitraan

sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan di antara yang bermitra.

Tujuan dari kemitraan adalah untuk memperlancar dan mengoptimalkan potensi yang ada dalam rangka menjalin hubungan antara sekolah dengan dunia usaha atau dunia industri. Kerjasama yang berkelanjutan akan terwujud jika pihak yang bermitra merasakan adanya keuntungan. Dalam rangka menjalin kemitraan banyak kegiatan kemitraan yang dapat dikembangkan oleh program pendidikan luar sekolah berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah (BP-PLSP Regional II Jayagiri), dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dapat dimitrakan diantaranya: program kegiatan, sarana dan prasarana, dana, dan tenaga kependidikan, pendayagunaan hasil belajar.

Terdapat enam model partnership antara lembaga pendidikan dan industri meliputi: *Training model* yaitu mengembangkan kemampuan dari personel lembaga yang berpartisipasi, yang didahului dengan kualifikasi pada bidang yang sesuai dengan kebutuhan. *Twinning model* yaitu mempraktekan program khusus yang disetujui oleh institusi yang berpartisipasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program agar terjadi peningkatan pada suatu lembaga. *Research model* yaitu dalam melakukan penelitian dengan mengidentifikasi topik penelitian yang bersumber dari masalah yang berkembang dan sesuai dengan kepentingan lembaga. *Resource sharing* yaitu mencapai tujuan yang didasarkan pada kebutuhan bersama dengan menggunakan sumber daya yang ada. *Comumunity development model* yaitu tujuan untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi. *Built operation and transfer* yaitu usaha untuk

menggunakan sumber daya untuk meningkatkan kemajuan lembaga.

Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah (BP-PLSP Regional II Jayagiri) terdapat langkah-langkah pelaksanaan kemitraan yang dapat disimpulkan sebagai berikut: Identifikasi intern lembaga, merumuskan aspek yang perlu dimitrakan, mengidentifikasi calon mitra, mencari lembaga calon mitra yang sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang telah ditentukan, membuat kesepakatan dengan lembaga calon mitra, dan membuat kesepakatan berhubungan dengan hak dan kewajiban mitra kerja.

Dunia usaha merupakan tempat melaksanakan kegiatan untuk menghasilkan sesuatu atau produk dengan inovatif, sehingga mempunyai nilai guna dan menghasilkan kesejahteraan orang banyak. Dunia industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah keuntungan. Beberapa fungsi dari DU/DI, yaitu: sebagai tempat praktik peserta didik, Industri sebagai tempat magang, dan Industri sebagai tempat belajar manajemen industri dan wawasan dunia kerja.

Manfaat bagi sekolah meliputi: mengelola informasi tentang dunia kerja yang relevan dengan program studi yang ada di sekolah, memperluas wawasan tentang teknologi baru, pengalaman industri bagi guru magang, sumber pengembangan sekolah, peningkatan keterampilan dan pengalaman kerja guru, sarana bagi penyaluran tenaga kerja, tempat PKL atau prakerin, sumber pengembangan sekolah dan lulusanya, tempat pembelajaran praktek, meningkatkan daya saing lulusan dan mengurangi waktu tunggu sekolah. Manfaat bagi

peserta didik meliputi: (1)Peningkatan keterampilan, (2)Pengalaman bekerja sebagai karyawan, (3)Informasi bimbingan karakter, (4)Memperluas wawasan. Manfaat bagi industri meliputi: (1)Promosi perusahaan, (2)Sebagai pengabdian masyarakat, (3)Alih teknologi dan informasi, (4)Mendapat sumber tenaga kerja, (5)Tambahan daerah pemasaran.

Terdapat langkah-langkah persiapan untuk menjalin kerjasama antara SMK dengan DU/DI sebagai berikut: sekolah mengkaji industri dan lembaga yang berpotensi yang berada disekitar wilayahnya, melakukan pengkajian terhadap semua keterampilan yang sesuai dan diperoleh di setiap industry, dan sekolah melalui komite sekolah menjalin kerjasama dengan industri atau perusahaan sesuai dengan standar keahlian atau keterampilan setiap pogram studi.

I Gede Sudirtha (2006) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi dunia usaha dan dunia industri dalam pendidikan kejuruan studi pelaksanaan praktik industri siswa SMK Negeri di Propinsi Bali Bidang Keahlian Tata Usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah *survey* (pada siswa kelas III SMK Negeri di propinsi Bali yang melaksanakan praktik industri. Melibatkan variabel SMK (X_2), variabel perhatian pemerintah dalam PSG (X_3), dan variabel tingkat keterlibatan dunia usaha dan industri dalam PSG (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri di Bali Bidang Keahlian Tatat Busana. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Siswa yang dijadikan sampel adalah siswa kelas III yang telaj melaksanakan PSG, yang berjumlah 93 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang ditujukan kepada siswa kelas III yang telah melaksanakan praktik

industri. Data dianalisis dengan analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pandit Isbianti (2009) bertujuan untuk mengetahui dukungan humas SMK Negeri 1 Magetan terhadap kemitraan dengan DU/DI. Objek penelitian adalah SMK Negeri 2 Godean Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di SMK yang akrab disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda merupakan program pendidikan yang memadukan antara pendidikan di sekolah dengan praktek di dunia kerja. Peran DU/DI menunjukkan adanya hubungan kemitraan antara SMK dengan DU/DI. Bentuk kerja sama tersebut tidak lepas dari aktivitas humas. Humas yang berhasil akan memberikan kontribusi yang besar terhadap perintisan dan pemeliharaan kerjasama antara SMK dengan DU/DI. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Cipi Triatna, S,Pd.,M.Pd (2010) menggagas sinergitas dunia pendidikan dengan dunia industri dan dunia usaha. Sampel yang digunakan adalah pendidikan di propinsi Jawa Barat. Hasilnya adalah Pengembangan pendidikan masa depan di Jawa Barat memiliki peluang besar untuk meujudkan pendidikan yang sinergi dengan berbagai komponen pembangunan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam judul “ Dukungan Humas SMK Negeri 1 Magetan Terhadap Kemitraan Dengan DU/DI” termasuk jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang humas, ketua kompetensi kejuruan (K3), siswa-siswi kelas XII yang diwakilkan tiap kelas 2 siswa, dan DU/DI dimana total dari subjek penelitian berjumlah 29 orang.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Dukungan Humas SMK Negeri 1 Magetan Terhadap Kemitraan Dengan DU/DI yang terletak di Jalan Kartini Nomor 6, Kabupaten Magetan 63314, Jawa Timur.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan secara lengkap dan terperinci serta mengikuti pedoman wawancara yang memimpin jalannya tanya jawab sehingga pelaksanaan wawancara berjalan dengan baik dan lancar. Wawancara ini diajukan wakasek humas untuk mendapatkan data mengenai dukungan humas SMK Negeri 1 Magetan terhadap kemitraan dengan DU/DI. Kemudian hasil wawancara tersebut dikroscek dengan jawaban dari ketua kompetensi kejuruan (K3), siswa-siswi dan DU/DI tujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan pokok pembahasan penelitian dan studi dokumentasi.

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan wawancara diperlukan uji kredibilitas (kepercayaan) data. Dengan demikian untuk menguji kredibilitas data maka menggunakan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis domain. Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum, namun relatif utuh tentang objek penelitian tersebut. Setelah mendapat hasil data dari observasi, wawancara mendalam, dokumentasi maka akan dideskripsikan melalui analisis domain sehingga pada akhirnya diperoleh suatu deskriptif yang jelas tentang pelaksanaan humas dalam mendukung kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 1 Magetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Magetan berdiri pada tahun 1952 dengan nama SGB (Sekolah Guru Bawah) yang berlokasi di SD Komplek dan merupakan sekolah keguruan. Pada saat itu SGB dibagi menjadi dua gelombang yaitu SGB 1 pagi dan SGB 2 sore, dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bapak Soeparni Notohadi Wasono. Pada tahun 1954 SGB pindah ke wilayah pusat kota, tepatnya di Jalan Kartini Nomor 6 Magetan hingga sekarang. Sesuai dengan program pemerintah, pada tahun 1959 nama SGB berubah menjadi SGA (Sekolah Guru Atas).

Tahun 1977 SGA kembali mengalami perubahan nama menjadi SPG (Sekolah Pendidikan Guru), dengan kepala sekolah yang menjabat saat itu adalah Bapak Wachid, B.A. Pada masa kepemimpinan bapak Wachid, B.A. mengadakan SPG sore yang diberi nama SPG Swarnas 1 (Swadarma Nasional). Pada tahun 1989 kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Paidi, B.A., adanya keputusan dari pusat yang berisi SPG/SGA di seluruh Indonesia ditutup dalam rangka meningkatkan mutu guru. Berdasarkan SK No. 0342/V/1989 tanggal 5 Juni 1989 terjadi perubahan dari SPG menjadi SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas).

Awalnya ketika SMEA berdiri terdapat 3 jurusan atau program studi yang di tawarkan, meliputi; Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran. Sedangkan kegiatan praktik di lapangan diberi nama PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang kemudian diubah menjadi PSG (Pendidikan Sistem Ganda). Pada tahun 1998 nama SMEA kembali dirubah menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yaitu SMK Negeri 1 Magetan, yang dipimpin oleh Bapak Soebari Hardja Saputra. Setelah beralih menjadi SMK istilah jurusan atau

program studi berubah menjadi kompetensi keahlian. Terdapat penambahan kompetensi keahlian yang dikelompokkan menjadi bidang Bisnis dan Manajemen meliputi: Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran; bidang pariwisata: Unit Perjalanan Wisata dan Akomodasi Perhotelan dan yang terakhir kompetensi keahlian yang baru saja diadakan yaitu Multimedia.

Visi SMK Negeri 1 Magetan adalah mewujudkan SMK Negeri 1 Magetan menjadi Sekolah Model yang Berkarakter Bangsa, Berjiwa Wirausaha, dan Berbudaya Lingkungan. Sedangkan Misi adalah melaksanakan pembelajaran yang berkarakter bangsa, berjiwa wirausaha, dan berbudaya lingkungan dengan melibatkan semua komponen sekolah dan *stake holder* yang terkait, meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan latihan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, dan meningkatkan mutu lulusan yang unggul dan kompetitif berstandar Nasional dan Internasional. Bidang Bisnis dan Manajemen meliputi: Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Penjualan/Pemasaran. Bidang Pariwisata meliputi: Usaha Jasa Pariwisata/Usaha Perjalanan Wisata, dan Akomodasi Perhotelan. Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi meliputi: Multimedia.

Pelaksanaan aktivitas humas pada lembaga pendidikan untuk membina hubungan ke dalam dan keluar, terdiri dari dua yaitu: Pelaksanaan aktivitas humas keluar (masyarakat, lembaga instansi luar dan media massa) dan pelaksanaan aktivitas humas ke dalam (guru, karyawan dan siswa). Pelaksanaan humas SMK Negeri 1 Magetan dalam mendukung kemitraan dengan DU/DI lebih difokuskan pada pelaksanaan prakerin (Praktik Kerja Industri), kunjungan industri, *job fair*, dan perekrutan dunia

kerja dimana terdapat tahap-tahap yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu: (1)Tahap persiapan, sebelum pelaksanaan humas berjalan lancar dalam hal kemitraan, maka dibutuhkan komunikasi yang baik antara kedua belah pihak. Bentuk komunikasi yang di jalin antara humas SMK Negeri 1 Magetan dengan DU/DI yaitu, dengan mengundang perwakilan DU/DI untuk datang ke sekolah dalam kegiatan *Partnership With Industry* dan MONEV (Monitoring Evaluasi). Adanya MONEV dan *Partnership With Industry* diharapkan berbagai persoalan yang berhubungan kompetensi siswa dan kebutuhan DU/DI dapat terselesaikan dan menjadi bahan evaluasi antar kedua belah pihak. Selain dengan menjalin komunikasi yang baik dengan DU/DI, humas SMK Negeri 1 Magetan memberikan pelayanan kepada DU/DI dengan cara menyiapkan tenaga kerja yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

Agar pelaksanaan prakerin, kunjungan industri, *job fair*, dan perekrutan dunia kerja dilaksanakan dapat berjalan lancar, humas SMK Negeri 1 Magetan melakukan sosialisai yaitu dengan melakukan rapat pleno komite dengan mengundang orang tua siswa datang ke sekolah. Pleno komite dilaksanakan di kelas X sebelum pembelajaran dimulai. Pelaksanaan pleno komite terkait dengan pengenalan sekolah meliputi proses pembelajaran, program sekolah dan mengenai lingkungan sekolah. Sedangkan informasi yang terkait dengan DU/DI, humas melakukan sosialisasi dengan cara menginformasikan melalui pengeras suara yang berada di sekolah.

Sebelum humas SMK Negeri 1 Magetan melaksanakan kegiatan (Praktek Kerja Industri), kunjungan industri, *job fair*, dan perekrutan dunia kerja. Terlebih dahulu melakukan strategi analisis

kelayakan yaitu dengan melakukan seleksi terhadap perusahaan yang akan bergabung dengan cara mengecek beberapa kelengkapan permohonan kerjasama, meninjau langsung dan melakukan komunikasi melalui telepon. Jika perusahaan tersebut lolos seleksi selanjutnya humas SMK Negeri 1 Magetan melakukan analisis kebutuhan dengan cara menyiapkan kompetensi dan jumlah siswa yang dibutuhkan. (2) Tahap pelaksanaan, berikut ini adalah tahap pelaksanaan prakerin, yaitu:

- Membuat surat untuk pengajuan tempat prakerin,
- Setelah surat pengajuan tempat prakerin sampai di DU/DI, kemudian DU/DI melakukan tindak lanjut dengan cara memberi surat balasan,
- Jika DU/DI berkenan untuk bekerjasama, kemudian K3 (Ketua Kompetensi Keahlian) menyusun kelompok berdasarkan jumlah permintaan DU/DI. Satu guru pembimbing menaungi empat lokasi prakerin. Sedangkan satu kelompok berjumlah 10-17 siswa tergantung tempat prakerin yang dituju. Pelaksanaan prakerin dibagi menjadi 2 periode, dimana satu periode terdapat 3 bulan waktu prakerin. Gelombang 1 yaitu bulan Juli-September, gelombang 2 antara bulan Januari-Maret,
- Pemberian pembekalan kepada siswa yang akan melaksanakan prakerin dengan tujuan memberikan wawasan terhadap dunia kerja dan beberapa tata tertib yang harus dipatuhi selama prakerin,
- Serah terima siswa prakerin kepada DU/DI. Penempatan siswa pada saat prakerin di sesuaikan dengan kemampuan dan tempat tinggal siswa. Misalnya, kompetensi keahlian administrasi perkantoran dan akuntansi ditempatkan di kantor sedangkan pemasaran ditempatkan di toko,
- Selama proses prakerin guru pembimbing melakukan monitoring dengan mendatangi langsung ke tempat DU/DI, kemudian menanyakan keluhan dan hambatan apa saja yang muncul yang kemudian

langsung dilakukan penjelasan terhadap siswa dan DU/DI, g) Melakukan MONEV dengan cara mengevaluasi kritikan dan saran yang diberikan oleh DU/DI selama pelaksanaan prakerin, h) Penarikan siswa yang melaksanakan prakerin. Dalam pelaksanaan prakerin humas SMK Negeri di bantu oleh Tim Pokja yang terdiri dari K3 (Ketua Kompetensi Keahlian) dan guru pembimbing.

Tidak hanya pelaksanaan Prakerin yang dilakukan, humas SMK Negeri 1 Magetan juga melaksanakan KI (Kunjungan Industri) kepada siswa kelas XII. Tujuan diadakannya KI (Kunjungan Industri) adalah memberikan wawasan kepada siswa mengenai dunia kerja. Pemilihan lokasi DU/DI yang akan di kunjungi disesuaikan dengan kompetensi keahlian. Setelah prakerin dan KI (Kunjungan Industri) dilaksanakan, humas SMK Negeri 1 Magetan mengundang DU/DI yang ingin melaksanakan perekrutan tenaga kerja pada siswa kelas XII yang telah selesai mengikuti UN (Ujian Nasional). Dalam pelaksanaan perekrutan humas SMK Negeri 1 Magetan di bantu BKK (Bursa Kerja Kusus).

Berikut ini adalah tahap-tahap pelaksanaan humas SMK Negeri 1 Magetan dalam mengundang DU/DI untuk melaksanakan perekrutan: (1) Humas SMK Negeri 1 Magetan di bantu BKK (Bursa Kerja Kusus) melakukan koordinasi kepada DU/DI yang membutuhkan tenaga kerja baru. DU/DI tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga berasal dari luar negeri, (2) Setelah menerima jawaban dari pihak DU/DI, humas SMK Negeri 1 Magetan menyiapkan waktu pelaksanaan perekrutan agar tidak mengganggu PBM (Proses Belajar Mengajar) kelas XII, (3) BKK di bawah naungan humas SMK Negeri 1 Magetan menyiapkan siswa yang akan mengikuti tes kerja. Siswa yang mengikuti tes kerja tidak hanya

siswa SMK Negeri 1 Magetan melainkan dari sekolah lain, (4) Sebelum perekrutan di laksanakan pihak DU/DI memberikan surat perjanjian kepada humas SMK Negeri 1 Magetan. Jika dalam perjanjian tersebut sesuai dengan yang diinginkan sekolah maka perekrutan dapat dilaksanakan.

Sedangkan *job fair* (Bursa Kerja) merupakan salah satu bentuk humas SMK Negeri 1 Magetan dalam melakukan promosi terhadap DU/DI. Humas SMK Negeri 1 Magetan mendatangkan DU/DI yang berasal dari wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah untuk ke sekolah. Kemudian humas SMK Negeri 1 Magetan mengundang sekolah yang berada di Karisidenan Madiun mencakup Kota Caruban, Madiun, Ngawi, Ponorogo dan Pacitan. *Job fair* dilaksanakan selama 3 hari, dengan demikian masyarakat menjadi mengerti bahwa SMK Negeri 1 Magetan mempunyai BKK yang bekerjasama dengan DU/DI. (3) Tahap pengecekan terhadap tanggapan masyarakat, untuk mengetahui kekurangan dan persoalan yang terjadi humas SMK Negeri 1 Magetan menyiapkan kotak saran, sms keluhan pelanggan dan angket. Kotak saran yang berada di lingkungan sekolah dapat diisi oleh seluruh warga sekolah. Sedangkan media sms keluhan pelanggan digunakan untuk semua masyarakat pengguna meliputi wali murid, instansi, dan DU/DI. Selain itu kritik dan saran yang berasal dari wali murid, dilakukan dengan cara mempersilahkan wali murid datang ke sekolah dan bertemu dengan pihak sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh hal ini dibuktikan dengan teori yang mendukung yaitu pelaksanaan eksternal humas adalah memperkenalkan kegiatan yang akan dan sedang diselenggarakan lembaga pendidikan kepada masyarakat dan mensosialisasikan kepada masyarakat secara intensif

tentang kebijakan sekolah (Nasution, 2010). Selain itu teori lainnya yang mendukung adalah proses aktivitas humas ditempuh melalui lima tahap yaitu, mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas humas, melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya, pengecekan terhadap tanggapan masyarakat, melakukan evaluasi mengenai maksud dan tujuan kegiatan kehumasan yang telah tercapai, dan melaporkan kepada pimpinan berdasarkan hasil yang diperoleh (Nodyawati, 2011).

Pelaksanaan aktivitas humas ke dalam dimaksudkan untuk menjalin hubungan lembaga pendidikan, yaitu hubungan antara pimpinan dengan karyawan, guru dan siswa. Tujuan dari aktivitas internal adalah mempererat hubungan guru memperlancar tugas harian sehingga menimbulkan hubungan yang harmonis. Publik internal yang menjadi sasaran humas SMK Negeri 1 Magetan adalah seluruh warga sekolah meliputi, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, TU, karyawan, guru dan siswa. Karena tidak mungkin seluruh tugas kehumasan dilakukan sendiri mengingat hubungan sekolah keluar sangat luas cakupannya. Pelaksanaan aktivitas yang dilaksanakan berkaitan dengan kegiatan internal humas yaitu: (1) Terdapat beberapa unit kerja yang langsung terkait, misalnya permasalahan siswa yang sedang dialami, terdapat peran wali kelas serta BP (Bimbingan Penyuluhan atau Bimbingan Karir) dalam membantu menyelesaikan masalah siswa yang berkaitan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) serta terdapat peran K3 dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, (2) Untuk mewujudkan komunikasi yang berhubungan dengan informasi baru, humas SMK Negeri 1 Magetan mencantumkan pada papan informasi. Seperti informasi mengenai denah ruang

ujian nasional yang berguna memudahkan siswa dan guru dalam mencari ruangan. Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dicantumkan di papan informasi khusus pada bursa kerja. (3) Humas SMK Negeri 1 Magetan menerbitkan berita yang berisi informasi mengenai sekolah. Media yang digunakan adalah buletin atau yang disebut dengan majalah maestro dan radar madiun. Tujuan dari diterbitkannya informasi kepada masyarakat mengenai sekolah yaitu agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan dan kegiatan yang akan dan sudah dilaksanakan, (4) Untuk mengetahui opini yang sedang berkembang di lingkungan internal mengenai kebijakan sekolah, humas SMK Negeri 1 Magetan menyiapkan kotak saran yang dapat diisi oleh seluruh warga sekolah.

Sesuai pendapat Nasution (2010:96-97) bahwa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan internal humas yaitu, memberikan pengertian kepada semua warga lembaga pendidikan agar memiliki keterampilan *public relations*, menciptakan komunikasi yang terarah dan efektif di lingkungan lembaga pendidikan, memujudkan komunikasi dengan mencantumkan semua informasi pada papan informasi, menerbitkan berita kegiatan lembaga pendidikan melalui media warta, jurnal atau buletin humas dan memonitor opini publik internal yang berkembang terhadap kebijakan lembaga.

Kelancaran pelaksanaan humas SMK Negeri 1 Magetan dalam mendukung kemitraan dengan DU/DI didukung oleh penggunaan media. Humas SMK Negeri 1 Magetan menggunakan media cetak dan elektronik dalam melakukan promosi. Media cetak meliputi, majalah Maestro yang berisi karya siswa serta program sekolah yang akan dilaksanakan, Radar Madiun, penggunaan spanduk yang diletakkan di sekitar sekolah dan brosur yang

digunakan dalam memberikan informasi terkait dengan sekolah seperti brosur PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).

Media elektronik meliputi, presentasi video dan slide yang digunakan setiap kegiatan yang dilaksanakan, stasiun radio sendiri dengan nama Kanesma FM dengan jangkauan siaran mencapai kota Ngawi dan Madiun, sms keluhan pelanggan, internet seperti adanya *web site* dan jejaring sosial, dan kaset video dan proyektor yang digunakan setiap melakukan presentasi. Pemilihan media cetak yang digunakan humas SMK Negeri 1 Magetan karena dilihat dari letak geografis dan mata pencaharian orang tua siswa yang mayoritas sebagai petani. Sedangkan penggunaan media elektronik dan internet di sesuaikan dengan perkembangan teknologi

Sesuai pendapat Nasution (2010:115-119) media humas dilembaga pendidikan meliputi, berikut temuan penelitian yang dianalisis: media internal (1) Warta atau buletin, humas SMK Negeri 1 Magetan menggunakan majalah Maestro yang berisi karya siswa serta program-program sekolah yang akan dilaksanakan. Majalah Maestro diedarkan 6 bulan sekali pada saat pengambilan rapot, (2) Papan informasi, Berbagai informasi yang berhubungan dengan sekolah khususnya berhubungan DU/DI dapat ditempelkan di papan informasi. Bentuk informasi yang berhubungan dengan DU/DI adalah informasi mengenai lowongan pekerjaan. Papan informasi yang berhubungan dengan sekolah diletakkan di dekat kelas dan ruang guru. Sedangkan papan informasi tentang bursa kerja berada di gerbang masuk sekolah, dan papan informasi tentang perguruan tinggi berada di dekat kelas dan ruang guru. Posisi papan informasi yang berbeda-beda tersebut

dimaksudkan agar informasi yang disampaikan tidak campur menjadi satu, (3)Papan foto, digunakan humas SMK Negeri 1 Magetan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Tetapi, tidak hanya mengenai kegiatan humas SMK Negeri 1 Magetan melainkan berisi tentang informasi lomba-lomba, hasil *tryout* dan OSIS, (4)Spanduk dan baliho, Spanduk dan baliho merupakan media informasi internal yang ditempatkan di jalan masuk dan jalan-jalan yang strategis di lingkungan lembaga pendidikan. Spanduk atau baliho yang digunakan humas SMK Negeri 1 Magetan diletakkan di atas gerbang masuk sekolah, (5)Kotak saran, yang berada di lingkungan sekolah berguna sebagai media kritik dan saran untuk sekolah, yang dapat di isi oleh seluruh warga sekolah, (6)Presentasi video *slide*, media yang digunakan humas dalam menjelaskan program-program kerja atau suatu tujuan tertentu dibantu dengan penggunaan proyektor dan laptop yang tampilan berupa slide, (7)Stasiun radio sendiri, salah satu perkembangan teknologi yang berada di SMK Negeri 1 Magetan adalah adanya stasiun radio sendiri. Nama stasiun tersebut adalah Kanesma FM, jangkauan siaran mencapai kota Ngawi dan Madiun. Penyiar radio berasal dari siswa SMK Negeri 1 Magetan. Sedangkan jadwal siaran dimulai selepas selesai PBM yaitu dari pukul 14:00-20:00 WIB. Program siaran Kanesma FM membahas tentang pendidikan, promosi SMK Negeri 1 Magetan, dan program anak muda, (8) Kaset video slide, media kaset video termasuk dalam media elektronik, humas SMK Negeri 1 Magetan menggunakan kaset video sebagai media untuk menyampaikan informasi terhadap *stake holder*. Hasil shooting dapat berupa kegiatan sekolah, program sekolah, dan *company profile*, (9)Komunikasi tatap muka,

merupakan media interpersonal antara humas SMK Negeri 1 Magetan dengan karyawan, tenaga pengajar, dan siswa, orang tua siswa dan DU/DI. Salah satu bentuk komunikasi tatap muka yang dilakukan oleh humas SMK Negeri 1 Magetan adalah pada saat menerima kedatangan DU/DI ke sekolah, (10)Literatur pengenalan atau informasi, merupakan media yang digunakan humas SMK Negeri 1 Magetan dalam mempromosikan sekolah kepada masyarakat khususnya pada saat PPDB. Isi dari literatur yang diberikan mengenai profil sekolah, kompetensi keahlian yang ditawarkan, pasangan DU/DI, sarana prasarana dan ekstrakurikuler.

Media eksternal meliputi: (1)Media cetakan, humas SMK Negeri 1 Magetan bekerjasama dengan media cetak Radar Madiun untuk memuat beberapa kegiatan yang ada di sekolah. (2)*Company profile*, penggunaan *company profile* berguna untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, (3)*Special event*, cara yang dilakukan humas SMK Negeri 1 Magetan dalam menarik perhatian *stake holder* adalah mengadakan *special event* (kegiatan khusus). Event yang diadakan oleh humas SMK Negeri 1 Magetan adalah lomba mewarnai TK se-kota Magetan. Adanya event tersebut, humas SMK Negeri 1 Magetan bekerja sama dengan DU/DI seperti pegadaian, honda, properti, dan kebutuhan pokok sebagai pihak sponsor serta sebagai ajang DU/DI untuk menjual produknya, (4)Media internet, humas SMK Negeri 1 Magetan menjadikan internet sebagai media promosi yang mengikuti perkembangan teknologi. Semua informasi yang berhubungan dengan sekolah, dapat disebarkan melalui internet. Salah bentuk wujud media internet yang disiapkan humas SMK Negeri 1 Magetan adalah *web site* sekolah. Tujuan penggunaan

internet salah satunya yaitu, humas SMK Negeri 1 Magetan tidak direpotkan untuk mencetak dan menbagikan hasil cetakan kepada masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan di lapangan dan dianalisis maka dapat diambil kesimpulan yang sekaligus merupakan jawaban atas fokus penelitian. Bahwa pelaksanaan humas dalam mendukung kemitraan dengan DU/DI di SMK Negeri 1 Magetan terdiri dari dua yaitu, pelaksanaan aktivitas humas keluar yang di dalamnya terdapat lima tahap. Tahap pertama persiapan meliputi humas SMK Negeri 1 Magetan menjalin komunikasi dengan DU/DI, melakukan strategi kelayakan dan kebutuhan, dan melakukan sosialisasi. Tahap kedua pelaksanaan meliputi pelaksanaan prakerin, kunjungan industri, dan *job fair*. Tahap ketiga humas SMK Negeri 1 Magetan melakukan pengecekan terhadap tanggapan masyarakat yang meliputi kritik dan saran yang berasal dari kotak saran, angket dan sms keluhan pelanggan. Tahap penilaian terhadap hasilnya yaitu humas SMK Negeri 1 Magetan melakukan evaluasi setiap kegiatan selesai dilaksanakan.

Pelaksanaan aktivitas humas ke dalam dimaksudkan untuk menjalin hubungan lembaga pendidikan, yaitu hubungan antara pimpinan dengan karyawan, guru dan siswa. Pelaksanaan aktivitas yang dilaksanakan berkaitan dengan kegiatan internal humas yaitu, dalam melaksanakan tugas rutin humas SMK Negeri 1 Magetan di bantu oleh K3 sedangkan masalah siswa yang berkaitan dengan PBM dibantu oleh peran guru, wali kelas dan BP, untuk mewujudkan komunikasi yang berhubungan dengan informasi humas SMK Negeri 1 Magetan

mencantumkan pada papan informasi, menerbitkan berita yang berisi informasi mengenai sekolah dengan menggunakan majalah maestro dan radar madiun dan untuk mengetahui opini yang sedang berkembang di lingkungan internal mengenai kebijakan sekolah, humas SMK Negeri 1 Magetan menyiapkan kotak suara yang dapat diisi oleh seluruh warga sekolah.

Kelancaran pelaksanaan humas SMK Negeri 1 Magetan dalam mendukung kemitraan dengan DU/DI didukung oleh penggunaan media yaitu media internal dan eksternal. Media internal meliputi, warta atau buletin, papan informasi, papan foto, spanduk, kotak saran, presentasi video slide, stasiun radio sendiri, kaset video dan proyektor, komunikasi tatap muka, acara kekeluargaan, klub sosial dan literatur pengenalan. Media eksternal meliputi, media cetakan, *company profile*, *special event*, dan media internet.

Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1)Humas SMK Negeri 1 Magetan harus memperhatikan waktu perekrutan dalam dunia kerja, agar tidak mengganggu jadwal kegiatan sekolah misalnya, cap 3 jari dan pelepasan kelas XII, (2)Humas SMK Negeri 1 Magetan bekerja sama dengan K3 untuk lebih meningkatkan kualitas siswa yang melaksanakan prakerin, mengingat kompetensi yang di keluhkan oleh DU/DI adalah pada bidang penguasaan teknologi computer, (3)Pelaksanaan *job fair* sebaiknya dilaksanakan setiap tahun karena sebagai media promosi sekolah untuk mengenalkan kepada masyarakat (orang tua siswa, pemerintah dan DU/DI).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. Pengembangan Pola Kemitraan SMK–Dunia Industri Dalam Meningkatkan Mutu SMK dalam *Seminar Nasional Pendidikan Teknik Mesin*, FT UNY. Yogyakarta, 12 Juni.
- B.N. Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bungin, Burhan. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Cutlip, Scott M dkk. 2006: *Effective Public Realations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Balai Pengembangan Luar Sekolah Dan Pemuda (BP-PLSP Regional II Jayagiri). Tentang Panduan Penyelenggaraan Kemitraan Antara Lembaga Kursus, PKBM Dan DUDI.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). *Modul Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas.
- Dharma, Surya. 2010. *Juknis Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Satuan Pendidikan di SMA*. Direktorat Pembinaan SMA.
- Hammid, Patilima. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Herawati, Agustin Rina. 2011. *Sistem Kemitraan Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) – Usaha Besar Dengan Permodelan Systems Archetype*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: FISIP UI.
- Isbianti, Pandit. 2009. “Peran Humas Sebagai Upaya Menjalinkan Kerjasama Antara SMK dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)”. *Dalam Manajemen Pendidikan*, Vol. V/Nomor 01/April. Yogyakarta.
- Kusumastuti, Frida. 2004. *Dasar–Dasar Humas. Bogor Selatan*: Ghalia Indonesia.
- Kriyantoro, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lattimore, Dan dkk. 2010: *Public Relations*. Jakarta: Salemba.
- Linggar, M Anggoro. 2002. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahmudi, Mokhammad. 2013. Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Bersertifikat ISO di SMK Negeri 1 Malang. Dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 1/Nomor 2/Juli. Malang.
- Moleong J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moore, H Frazier. 2004. *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Kamil. Strategi Kemitraan Dalam Membangun PSF Melalui Pemberdayaan Masyarakat.
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Nodyawati, Eka. 2011. *Peran Humas dalam Rangka Mempertahankan Reputasi Sekolah Favorit (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Surakarta)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Pardjono. 2011. *Peran Industri Dalam Pengembangan SMK*. (Online). <http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=teknik%20kerjasama%20sekolah%20dengan%20industri&source=web&cd=7&cad=rja&ved=0CF8QFjAG&url=http%3A%2F%2Fstaff.uny.ac.id%2Fsystem%2Ffiles%2Fpengabdian%2Fprof-drs-pardjono-msc-phd%2Fperan-DU%2FDI-utk-smk.docx&ei=10xBUbvDJiHSrQfhgIGoBQ&usg=AFQjCNHrbyJcWmvCgp71d2XA35JjNdOS9g&bvm=bv.43287494,d.bmk>. Diakses tanggal 25 Februari 2014.
- Peraturan Bupati Sidoarjo. Nomor 22 Tahun 2012. *Tentang Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan Oleh Masyarakat, Dunia Usaha/Industri Di Kabupaten Sidoarjo*.

- Peraturan Menteri pendidikan Nasional. Nomor 19 Tahun 2007. *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan*.
- Purwanto, Djandji. 2013. Manajemen Kerjasama Antara Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Industry Studi Kasus di SMK Negeri 1 Program Keahlian Alat Berat Singosari Malang. Dalam *Edukasi*. Malang
- Raharjo, Agung. 1997. Studi Pendidikan Ganda di SMKN 2 Wonosari. Laporan Penelitian. UNY.
- Riane Eisleer dan Alfonso Montuori. 2001. *The Partnership Organization: The Systems Approach*, (OD Practitioner, Vol. 33, No.2).
- Rieger., (2008). *Models For Academic / Industry Partnership*.
- Rosyidi. 2011. *Konsep Kerjasama Sekolah dan Industri*.
(Online).http://www.edwardrosyidi.com/index.php?view=article&catid=3%3Aartikel&id=2%3Akonsep-kerjasama-sekolah-dan-industri-&format=pdf&option=com_content&Itemid=2. Diakses 25 Februari 2014.
- Rumanti, Maria Assumpta. 2004. *Dasar-Dasar Public Relations*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba.
- Soemingrat, Soleh dan Ardianto, Elvinarno. 2004. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soeharto. 2004. *Partnership & School Laboratory*. Makalah. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Program Hibah A2. Yogyakarta.
- Suryosubroto, B. 1988. *Humas Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tim UNESA. 2006. *Pedoman Penelitian dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Triatna, Cepi. 2010. Menggagas Sinergitas Dunia Pendidikan Dengan Dunia Industri Dan Dunia Usaha. *Bahan Kajian di Forum Peningkatan Mutu Pendidikan di Provinsi Jawa Barat*. Dosen UPI Sekretaris Pusat Pengkajian Pedagogik UPI. Jawa Barat, 17 Februari.
- Welirang, Franciscus. 2002. Op cit.,